

No. Tel. 2339/LP 210/DMT-10000000/2024
Jakarta, 3 Juni 2024

Kepada Yth.

Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta 10710

U.p. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Perihal : Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Hendra Purnama
Direktur Investasi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan

**RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2023
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk
Nomor: Tel. 2339/LP 210/DMT-10000000/2024**

Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("**Perseroan**"), berkedudukan di Jakarta dengan ini mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 ("**Rapat**") dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 31 Mei 2024
Waktu : Pukul 14.25 WIB s/d 15.56 WIB
Tempat : Auditorium Telkom Landmark Tower, Lantai 6
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 52,
Jakarta Selatan 12710

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023.
4. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun 2024, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik dalam Rapat :

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama	: YUSUF WIBISONO
Komisaris	: HERLAN WIJANARKO
Komisaris	: MIRA TAYYIBA
Komisaris Independen	: M RIDWAN RIZQI R NASUTION
Komisaris Independen	: GUNAWAN SUSANTO

DIREKSI:

Direktur Utama	: THEODORUS ARDI HARTOKO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: IAN SIGIT KURNIAWAN
Direktur Operasi dan Pembangunan	: HASTINING BAGYO ASTUTI
Direktur Bisnis	: AGUS WINARNO
Direktur Investasi	: HENDRA PURNAMA

Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir secara fisik dalam Rapat.

Adapun profesi dan lembaga penunjang Pasar Modal yang hadir pada Rapat adalah sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom
Notaris	: Ashoya Ratam S.H., M.Kn
Konsultan Hukum	: TnP Law Firm

Sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 37 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), Rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Adapun, Rapat dipimpin oleh YUSUF WIBISONO selaku Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 007a/DEKOM-DMT/05/2024 tanggal 21 Mei 2024 tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("**Pimpinan Rapat**").

Dalam Rapat, pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (untuk selanjutnya disebut "**eASY.KSEI**") sejumlah 73.456.995.667 saham atau merupakan 89,0507969% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan yang seluruhnya berjumlah 83.552.719.544 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 Mei 2024, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK 15/2020 *juncto* Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang *juncto* Pasal 25 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Dalam Mata Acara Rapat:

- Mata Acara Pertama dari Rapat mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Taun Buku 2023 disampaikan oleh YUSUF WIBISONO selaku Komisaris Utama Perseroan dan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 disampaikan oleh THEODORUS ARDI HARTOKO selaku Direktur Utama Perseroan.
- Mata Acara Kedua dari Rapat mengenai Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan oleh IAN SIGIT KURNIAWAN selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan.
- Mata Acara Ketiga dari Rapat mengenai Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 disampaikan oleh IAN SIGIT KURNIAWAN selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan.
- Mata Acara Keempat dari Rapat mengenai Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun 2024, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disampaikan oleh GUNAWAN SUSANTO selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Mata Acara Kelima dari Rapat mengenai Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan disampaikan oleh M RIDWAN RIZQI R NASUTION selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan.
- Mata Acara Keenam dari Rapat mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan disampaikan oleh HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi Perseroan.

Dalam setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan oleh Pimpinan Rapat kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dimana jumlah penanya/pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan berdasarkan verifikasi dan pemeriksaan relevansi pertanyaan dan/atau pendapat berkaitan dengan Mata Acara Rapat oleh Biro Administrasi Efek, Notaris dan Konsultan hukum, sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama dari Rapat, terdapat 2 (dua) pertanyaan dalam ruang Rapat yang relevan dengan Mata Acara Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI:

a. Pertanyaan pertama

“Kinerja Mitratel dari tahun ke tahun selalu tumbuh di atas industri, bagaimana manajemen Mitratel mengelola hal ini, apakah masih *inline* dengan situasi makro saat ini?”

Jawaban pertama

THEODORUS ARDI HARTOKO selaku Direktur Utama Perseroan memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Mitratel senantiasa memperhatikan kinerja operasinya melalui baik kegiatan organik maupun inorganik kegiatan organik, tentu kita lakukan sejalan dengan ekspansi yang dilakukan oleh operator. Namun demikian kami juga menyadari bahwa dalam proses operasi kami perlu mengedepankan aspek efisiensi dan efektivitas operasi. Sehingga didapatkan margin yang cukup baik dan tentu pencapaian ataupun kinerja Perusahaan yang lebih baik. Ini tentu *inline* dengan situasi makro, dimana kita paham di 3 (tiga) tahun terakhir pasca pandemi kegiatan perekonomian semakin menuju ke arah normal dan operator melakukan ekspansi secara normal dan tekanan di makro tentu ber *impact* cukup lumayan terutama dari sisi *interest cost* yang harus kami tanggung tapi sejauh ini masih bisa *inline* dengan rencana kerja tahunan kami.”

b. Pertanyaan kedua

“Berapa besar pengaruh perubahan teknologi pada biaya operasi menara? karena gelaran 5G baru dimulai, tapi teknologi 6G sudah muncul. Dengan beroperasinya Starlink di Indonesia, apakah akan mengancam keberadaan menara telekomunikasi, khususnya di wilayah-wilayah 3T?”

Jawaban kedua

THEODORUS ARDI HARTOKO selaku Direktur Utama Perseroan memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Tentu kami mengadaptasi semua dinamika yang ada di lapangan sejalan dengan rencana operator terkait penggunaan-penggunaan teknologi baru, teknologi 5G maupun 6G pasti akan kita adaptasi sejalan dengan perencanaan operator. Terkait dengan adanya Starlink ini, tentu kita melihat bagian dari *opportunity* yang cukup bagus bagi *tower provider*, dimana operator mempunyai opsi untuk mendapatkan solusi *backhaul* di daerah-daerah yang memang sulit terjangkau oleh *connectivity terrestrial*, jadi sejauh ini kami melihat ada *connectivity terrestrial* untuk solusi *backhaul* yang merupakan jaringan transport yang menghubungkan BTS ke pusat data. Dengan demikian, kami selalu mengadaptasi perubahan-perubahan teknologi yang ada di lapangan.”

2. Mata Acara Kedua dari Rapat, tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dalam ruang Rapat dan melalui eASY.KSEI yang relevan dengan Mata Acara Kedua.
3. Mata Acara Ketiga dari Rapat, terdapat 1 (satu) pertanyaan dalam ruang Rapat yang relevan dengan Mata Acara Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI:

Pertanyaan

“*Dividend pay-out* tahun 2022 sebesar 99%, tahun 2023 kenapa hanya 75%?”

Jawaban

IAN SIGIT KURNIAWAN selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Kalau kita lihat tahun lalu 2022, kenapa kita membagikan dividen sebesar 99%, karena tahun lalu kita masih memiliki/memanfaatkan sisa *proceed* IPO yang mana dana *proceed* IPO yang masih tersedia tersebut telah kita lakukan sepenuhnya pada tahun 2023 untuk pengembangan bisnis Mitratel, dan tahun ini kami berencana untuk memanfaatkan alokasi sebesar 23% dari laba bersih tahun 2023 dialokasikan sebagai laba ditahan untuk menjadi modal Perseroan dalam

pengembangan/meningkatkan usaha/skala bisnis Perseroan dan Perseroan selalu berusaha memberikan *return* yang maksimal bagi para pemegang saham. Tahun ini disamping memberikan dividen tunai sebesar maksimal 70% dari laba bersih sesuai dengan prospektus Mitratel, kami juga akan mengalokasikan dividen spesial sebesar 5% dari laba bersih kepada para pemegang saham.”

4. Mata Acara Keempat dari Rapat, terdapat 1 (satu) pertanyaan dalam ruang Rapat yang relevan dengan Mata Acara Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI:

Pertanyaan

“Bagaimana formula dan proses penetapan remunerasi yang akan diberikan?”

Jawaban

GUNAWAN SUSANTO selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Untuk remunerasi tahun 2024 akan ditentukan berdasarkan kondisi kinerja perusahaan, skala usaha dari Perusahaan dan kontribusi dari pihak manajemen atas pencapaian tersebut berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan hasil kajian dari konsultan independen. Kewenangan terkait keputusan untuk penetapan remunerasi akan didelegasikan/diberikan kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham pengendali.”

5. Mata Acara Kelima dari Rapat, terdapat 1 (satu) pertanyaan dalam ruang Rapat yang relevan dengan Mata Acara Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI:

Pertanyaan

“Mengapa tidak ada pergantian KAP?”

Jawaban

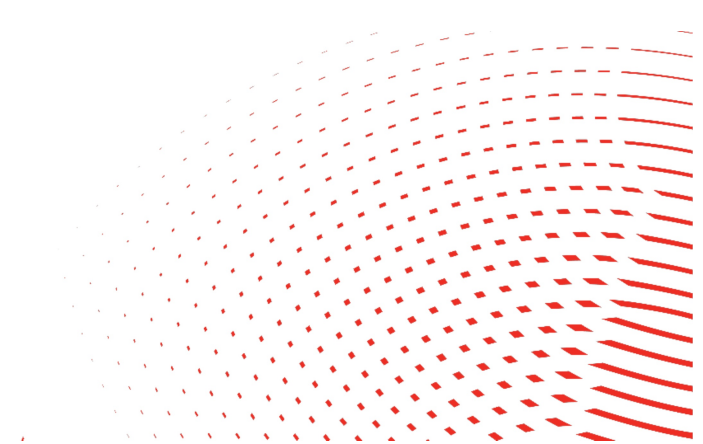
M RIDWAN RIZQI R NASUTION selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Kami melihat bahwa EY memiliki pengalaman dan kompetensi yang sangat baik untuk industri Menara. EY juga didukung oleh sumber daya yang mencukupi, sehingga diharapkan dapat memenuhi tenggat waktu yang kami tentukan.”

6. Mata Acara Keenam dari Rapat, tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dalam ruang Rapat dan melalui eASY.KSEI.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Untuk mata acara Rapat Keenam tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan pelaporan.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam “Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk” tertanggal 31 Mei 2024 nomor 95/V/2024 tanggal 31 Mei 2024, dan akta “Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk” tertanggal 31 Mei 2024 nomor 69, dimana resume dan minuta atas akta dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:



Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 73.456.995.667	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 1.000	= 0,0000014	%
Suara Abstain	: 298.504.494	= 0,4063663	%
Suara Setuju	: 73.158.490.173	= 99,5936323	%
Total Suara Setuju	: 73.456.994.667	= 99,9999986	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 73.456.994.667 atau merupakan 99,9999986% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 sepanjang bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana serta tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 73.456.995.667	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 1.000	= 0,0000014	%
Suara Abstain	: 298.504.494	= 0,4063663	%
Suara Setuju	: 73.158.490.173	= 99,5936323	%
Total Suara Setuju	: 73.456.994.667	= 99,9999986	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 73.456.994.667 atau merupakan 99,9999986% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) sesuai laporannya Nomor: 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 tanggal 4 Maret 2024 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana serta tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 73.456.995.667	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 42.300	= 0,0000576	%
Suara Abstain	: 289.023.794	= 0,3934599	%
Suara Setuju	: 73.167.929.573	= 99,6064826	%
Total Suara Setuju	: 73.456.953.367	= 99,9999424	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 73.456.953.367 atau merupakan 99,9999424% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang seluruhnya berjumlah Rp2.010.327.422.814,00 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.407.222.967.157,00 atau sebesar Rp17,0562 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.505.069.544 saham.
 - b. Dividen Spesial sebesar 5% dari laba bersih atau sejumlah Rp100.524.176.733,00 atau sebesar Rp1,2184 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.505.069.544 saham.
 - c. Disisihkan sebagai Cadangan sebesar 2% dari laba bersih atau sejumlah Rp40.206.548.456,00.
 - d. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 23% dari laba bersih atau sejumlah Rp462.373.730.468,00.
2. Pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun Buku 2023 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pihak yang berhak menerima pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
 - b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus kepada seluruh pemegang saham yang berhak selambat-lambatnya pada tanggal 3 Juli 2024.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 73.456.995.667	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 464.850.276	= 0,6328196	%
Suara Abstain	: 289.296.194	= 0,3938307	%
Suara Setuju	: 72.702.849.197	= 98,9733497	%
Total Suara Setuju	: 72.992.145.391	= 99,3671804	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 72.992.145.391 atau merupakan 99,3671804% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham pengendali dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besarnya remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas, tunjangan dan biaya operasional) untuk tahun 2024, serta tantiem untuk tahun buku 2023, bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 73.456.995.667	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 532.023.076	= 0,7242647	%
Suara Abstain	: 289.013.494	= 0,3934458	%
Suara Setuju	: 72.635.959.097	= 98,8822895	%
Total Suara Setuju	: 72.924.972.591	= 99,2757353	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 72.924.972.591 atau merupakan 99,2757353% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm*)

of Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.

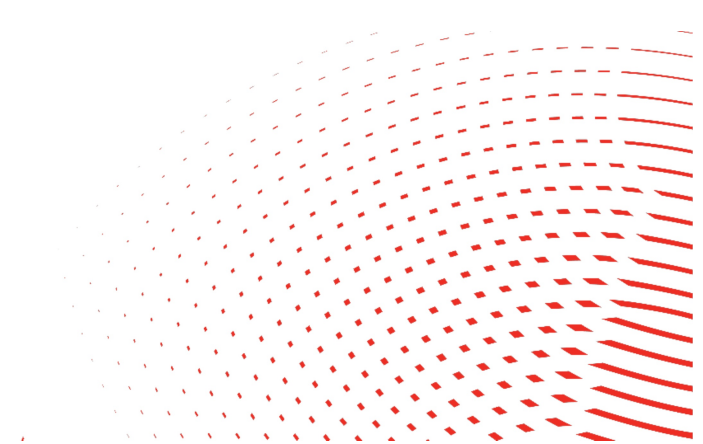
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP lain dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), karena sebab apapun tidak dapat melakukan atau menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, dengan tetap memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:

Oleh karena Mata Acara Rapat Keenam merupakan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka tidak ada pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebesar Rp18.794.819.840.000,00.
2. Biaya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebesar Rp331.526.394.861,00.
3. Hasil Realisasi Bersih Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebesar Rp18.463.293.445.139,00.
4. Total Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp18.463.293.445.139 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Untuk Belanja Modal adalah sebesar Rp16.616.964.100.625,00.
 - b. Untuk Modal Kerja termasuk pembayaran pajak adalah sebesar Rp1.846.329.344.514,00.
 - c. Sisa Dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp0

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hal-hal yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.



**PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK
TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2023**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada pemegang saham bahwa sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024 ("**Rapat**"), telah diputuskan antara lain untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang seluruhnya berjumlah Rp2.010.327.422.814,00 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.407.222.967.157,00 atau sebesar Rp17,0562 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.505.069.544 saham.
- b. Dividen Spesial sebesar 5% dari laba bersih atau sejumlah Rp100.524.176.733,00 atau sebesar Rp1,2184 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.505.069.544 saham.
- c. Membagikan total dividen tunai dan dividen spesial untuk tahun buku 2023, sebesar-besarnya 75% dari laba bersih 2023 atau kurang lebih sebesar Rp1.507.747.143.890,00 atau sebesar Rp18,2746 per lembar saham.

Dengan ini diberitahukan kepada pemegang saham Perseroan bahwa jadwal dan tata cara pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Jadwal pembagian dividen tunai

1.	Cum dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	10 Juni 2024
2.	Ex dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	11 Juni 2024
3.	Cum dividen di Pasar Tunai	12 Juni 2024
4.	Ex dividen di Pasar Tunai	13 Juni 2024
5.	Recording Date untuk pemegang saham yang berhak menerima dividen	12 Juni 2024
6.	Pembayaran dividen paling lambat	3 Juli 2024

Tata cara pembagian dividen tunai

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada masing-masing pemegang saham.
2. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2024 pukul 16.15 WIB (Recording Date) dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Mei 2024.
3. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembagian dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 3 Juli 2024 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembagian dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.

4. Bagi pemegang saham yang masih menggunakan warkat, dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dan menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui transfer ke dalam rekening bank milik pemegang saham, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekening bank atas nama pemegang saham selambat-lambatnya pada tanggal 11 Juni 2024 pada pukul 16.15 WIB secara tertulis kepada:

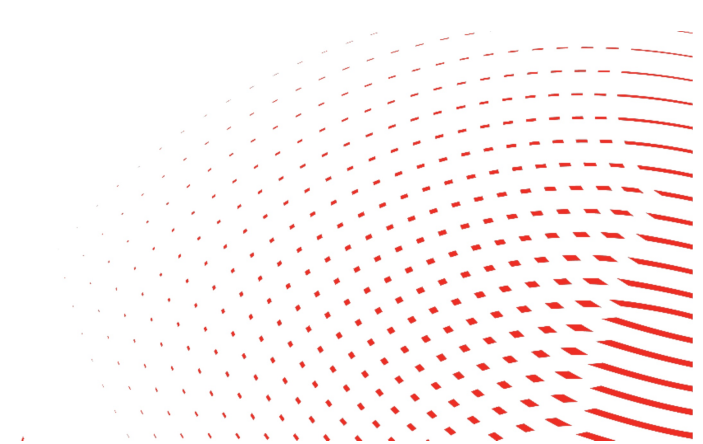
Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE")
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Telp: +62 21-350 8077
Fax: (+62-21) 350 8078
Email: corporatesecretary@datindo.com

5. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("**WP Badan DN**") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan ("**PPh**") atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("**WPOP DN**") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk investasi yang telah ditentukan dan dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 4 (3) huruf f angka 1. a) UU No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang juncto Pasal 15 (1) Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan PPh sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
6. Bagi pemegang saham selain yang disebutkan dalam angka 5 di atas, dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
7. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
8. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, jika Perseroan melakukan pemotongan pajak dividen, bukti pemotongan pajak dividen dapat dimintakan di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham Perseroan membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat Perseroan, bukti pemotongan pajak dividen dapat dimintakan di BAE.

Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah diterima maka pemegang saham dalam penitipan kolektif diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka Rekening Efek.

Ringkasan Risalah ini merupakan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Jakarta, 3 Juni 2024
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Direksi



**THE SUMMARY OF MINUTES OF
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
FINANCIAL YEAR 2023
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk
Number: Tel. 2339/LP 210/DMT-10000000/2024**

The Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (the “**Company**”), domiciled in Jakarta hereby announces to the shareholders of the Company that the Company has convened the Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2023 (the “**Meeting**”) with the following details:

Day/date : Friday, 31 May 2024
Time : 14.25 Western Indonesian Time (“**WIB**”) to 15.56 WIB
Venue : Telkom Landmark Tower Auditorium, 6th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 52,
Jakarta Selatan 12710

The Meeting Agenda:

1. Approval of Annual Report for Financial Year of 2023, including Board of Commissioner’s Supervision Duty Implementation Report.
2. Ratification of Company’s Financial Statement for Financial Year of 2023 and Responsibility Declaration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Determination on Utilization of the Company’s Net Profit for Financial Year of 2023.
4. Determination of Remuneration (salary/honorarium, facility and benefit) for the Year of 2024, as well as Tantiem for Financial Year of 2023, for Company’s Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Appointment of Public Accounting Firm to Conduct an Audit of the Company’s Consolidated Financial Statement for Financial Year of 2024, including Internal Control Audit of Financial Report.
6. Report of the Use of Proceed from the Company’s Initial Public Offering.

Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who physically attended at the Meeting:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: YUSUF WIBISONO
Commissioner	: HERLAN WIJANARKO
Commissioner	: MIRA TAYYIBA
Independent Commissioner	: M RIDWAN RIZQI R NASUTION
Independent Commissioner	: GUNAWAN SUSANTO

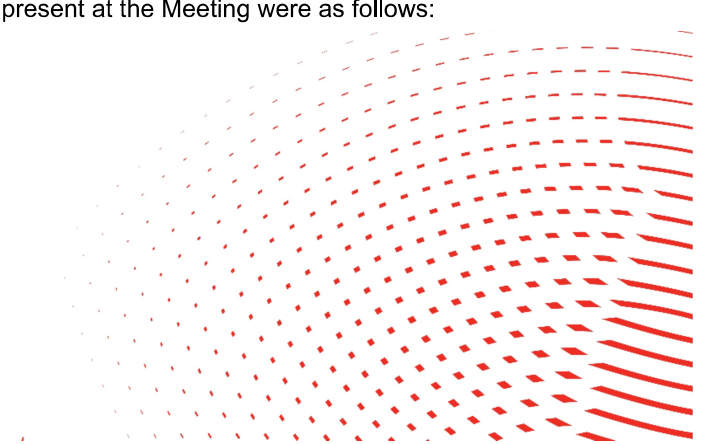
BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: THEODORUS ARDI HARTOKO
Director of Finance and Risk Management	: IAN SIGIT KURNIAWAN
Director of Operations and Development	: HASTINING BAGYO ASTUTI
Business Director	: AGUS WINARNO
Investment Director	: HENDRA PURNAMA

Therefore, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were physically present at the Meeting.

The professions and Capital Market supporting institutions present at the Meeting were as follows:

Share Registrar	: PT Datindo Entrycom
Notary	: Ashoya Ratam S.H., M.Kn
Legal Consultant	: TnP Law Firm



In accordance with the provisions of Article 24 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and Article 37 paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders by Public Companies ("**POJK 15/2020**"), the Meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. Whereas, the Meeting was led by YUSUF WIBISONO as the President Commissioner appointed by the Board of Commissioners based on the Minutes of Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners Number: 007a/DEKOM-DMT/05/2024 dated 21 May 2024 on the Appointment of the Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders Financial Year of 2023 of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("**Chairman of the Meeting**").

In the Meeting, shareholders who present and/or represented physically and electronically through Electronic General Meeting System KSEI (hereinafter referred to as "**eASY.KSEI**"), in the amount of 73,456,995,667 shares or constitute 89.0507969% of the total number of shares with voting rights issued by the Company in the amount of 83.552.719.544 shares by taking into consideration the Company's Shareholders Register as of 7 May 2024, therefore the required quorum on the Article 41 paragraph 1 letter (a) of POJK 15/2020 in conjunction with Article 86 paragraph 1 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law in conjunction with Article 25 paragraph (4) letter a of the Company's Articles of Association has been fulfilled and the Meeting is valid and has the right to make valid and binding resolutions regarding the matters discussed according to the Meeting agenda.

In the Meeting Agenda:

- The First Agenda of the Meeting regarding the Approval of Annual Report for Financial Year of 2023, including Board of Commissioner's Supervision Duty Implementation Report that has been carried out by the Board of Commissioners in the Financial Year of 2023, delivered by YUSUF WIBISONO as the President Commissioner of the Company and for the Annual Report for Financial Year of 2023 delivered by THEODORUS ARDI HARTOKO as the President Director of the Company.
- The Second Meeting Agenda regarding the Ratification of Company's Financial Statement for Financial Year of 2023 and Responsibility Declaration of the Board of Directors and Board of Commissioners delivered by IAN SIGIT KURNIAWAN as the Director of Finance and Risk Management of the Company.
- Third Meeting Agenda regarding the Determination on Utilization of the Company's Net Profit for Financial Year of 2023 delivered by IAN SIGIT KURNIAWAN as the Director of Finance and Risk Management of the Company.
- Fourth Meeting Agenda regarding the Determination of Remuneration (salary/honorarium, facility and benefit) for the Year of 2024, as well as Tantiem for Financial Year of 2023, for Company's Board of Directors and Board of Commissioners delivered by GUNAWAN SUSANTO as the Independent Commissioner and Head of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- The Fifth Meeting Agenda regarding the Appointment of Public Accounting Firm to Conduct an Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for Financial Year of 2024, including Internal Control Audit of Financial Report delivered by M RIDWAN RIZQI R NASUTION as the Independent Commissioner and Head of Audit Committee of the Company.
- The Sixth Meeting Agenda regarding the Report of the Use of Proceed from the Company's Initial Public Offering delivered by the HENDRA PURNAMA as the Director of Investment of the Company.

In each of the Meeting agenda there has been an opportunity given by the Chairman of the Meeting to the shareholders and/or the proxy of the shareholders to raise question and/or express opinion, whereas the number of question and/or shareholders who raised question, based on the verification and examination the relevance of the question and/or opinion with the Meeting Agenda by the Securities Administration Bureau/Biro Administrasi Efek, Notary, and Legal Consultant, are as follows:

1. In the First Meeting Agenda, there were 2 (two) questions in the Meeting room that were relevant to the Meeting Agenda and there was no question through eASY.KSEI:

a. First Question

“Mitratel's performance from year to year always grows above the industry. How does Mitratel management manage this, is it still in line with the current macro situation?”

First answer

THEODORUS ARDI HARTOKO as the President Director explained as follows:

“Mitratel always pays attention to its operational performance through both organic and inorganic activities, indeed we carry out organic activities in line with the expansion carried out by the operator. However, we also realize that in the operational process, we need to prioritize aspects of operational efficiency and effectiveness. Therefore, a fairly good margin is obtained and the company's achievement or performance will also better. This is in line with the macro situation, where we understand that in the last 3 (three) years after the pandemic, economic activity has increasingly moved towards normal and operators have expanded normally and the pressure on the macro has certainly had quite a significant impact, especially in terms of the interest costs that we have to bear but so far it can still be in line with our annual work plan.”

b. Second Question

“How much impact do technological changes have on tower operating costs? because the 5G event has just started, but 6G technology has already appeared. With the operation of Starlink in Indonesia, will it threaten the existence of telecommunications towers, especially in 3T areas?”

Second answer

THEODORUS ARDI HARTOKO as the President Director explained as follows:

“Indeed we adapt all the dynamics in the field in line with operator plans regarding the use of new technology, we will adapt 5G and 6G technology in line with operator planning. Regarding the existence of Starlink, we see that as part of the opportunity which is quite good for tower providers, where operators have the option to get backhaul solutions in areas that are difficult to reach by terrestrial connectivity, thus, so far we see that there is terrestrial connectivity for backhaul solutions which is a transport network that connects BTS to data centers. Therefore, we always adapt to the changes in technology that exist in the field.”

2. In the Second Meeting Agenda, there was no question and/or opinion in the Meeting room and through eASY.KSEI that were relevant to the Meeting Agenda.
3. In the Third Meeting Agenda, there was 1 (one) questions in the Meeting room that were relevant to the Meeting Agenda and there was no question through eASY.KSEI:

Question

“Dividend pay-out in 2022 is 99%, why is it only 75 in 2023?”

Answer

IAN SIGIT KURNIAWAN as the Director of Finance and Risk Management explained as follows:

“If we look at last year 2022, why did we distribute dividends of 99%, because last year we still had/utilized the remaining IPO proceeds, which we utilized the IPO proceeds that are still available in 2023 for Mitratel business development, and we plan to utilize the allocation of 23% of net profit in 2023 allocated as retained earnings to become the Company's capital in developing/increasing the Company's business/business scale and the Company always tries to provide maximum returns for shareholders. This year, apart from providing cash dividends of a maximum of 70% of net profit in accordance with Mitratel's prospectus, we will also allocate a special dividend of 5% of net profit to shareholders.”

4. In the Fourth Meeting Agenda, there were 1 (one) questions in the Meeting room that were relevant to the Meeting Agenda and there was no question through eASY.KSEI:

Question

“What is the formula and process for determining the remuneration that will be given?”

Answer

GUNAWAN SUSANTO as the Independent Commissioner and the Head of Nomination and Remuneration Committee explained as follows:

“Remuneration for 2024 will be determined based on the company's performance conditions, the company's business scale and the contribution of management to these achievements based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the results of studies from the independent consultants. The authority for the decision to determine remuneration will be delegated/given to PT Telkom (Persero) Tbk as the controlling shareholder.”

5. In the Fifth Meeting Agenda, there was 1 (one) question in the Meeting room that were relevant to the Meeting Agenda and there was no question through eASY.KSEI:

Question

“Why is there no change in KAP?”

Answer

M RIDWAN RIZQI R NASUTION as the Independent Commissioner and the Head of Audit Committee explained as follows:

“We see that EY has excellent experience and competence for the Tower industry. EY is also supported by sufficient resources, so it is expected to meet the deadline that we have set.

6. The Sixth Meeting Agenda there was no question and/or opinion in the Meeting room and through eASY.KSEI.

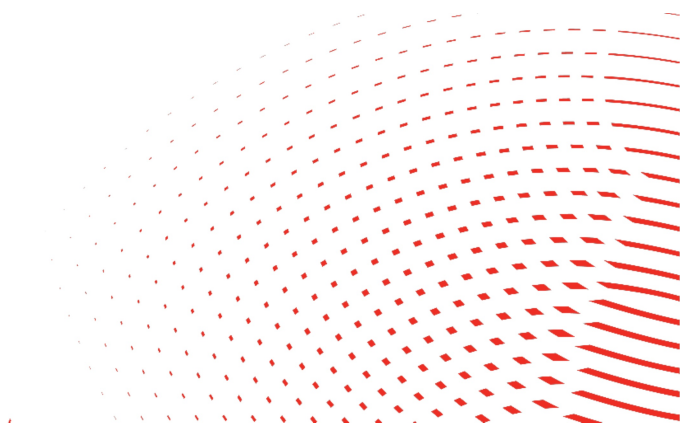
The mechanism to adopt resolution in the Meeting was carried out by deliberation to reach a consensus. But, if deliberation for consensus is not reached, then decision making in the Meeting is carried out by voting.

In the Meeting there has been resolution made as stated in the “Summary of the Annual General Meeting of Shareholders PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk” dated 31 May 2024 number 95/V/2024 and deed of “Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk” dated 31 May 2024 number 69, wherein the summary and minutes of the deed are made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta in which substantially consist of, as follows:

In the First Meeting Agenda:

Based on the result of the voting conducted in the Meeting and also through the eASY.KSEI as follows:

Present votes	: 73,456,995,667	= 100	%
Disagree votes	: 1,000	= 0.0000014	%
Abstain votes	: 298,504,494	= 0.4063663	%
Agree votes	: 73,158,490,173	= 99.5936323	%
Total of Agree Votes	: 73,456,994,667	= 99.9999986	%



Therefore, the Meeting with the majority votes 73,456,994,667 or constitutes 99.9999986% from the total of shares with voting rights issued by the Company has resolved:

Approve the Annual Report for Financial Year of 2023, including Board of Commissioner's Supervision Duty Implementation Report for Financial Year of 2023 to the extent that it is not an unlawful acts and/or criminal acts and are reflected in Company report books.

In the Second Meeting Agenda:

Based on the result of the voting conducted in the Meeting and also through the eASY.KSEI as follows:

Present votes	: 73,456,995,667	= 100	%
Disagree votes	: 1,000	= 0.0000014	%
Abstain votes	: 298,504,494	= 0.4063663	%
Agree votes	: 73,158,490,173	= 99.5936323	%
Total of Agree Votes	: 73,456,994,667	= 99.9999986	%

Therefore, the Meeting with the majority votes 73,456,994,667 or constitutes 99.9999986% from the total of shares with voting rights issued by the Company has resolved:

Ratify the Company's Financial Statement for Financial Year of 2023 that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member of firm *Ernst & Young Global Limited*) in accordance with the report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 dated 4 March 2024 with a fair opinion, in all material respects, consolidated financial position of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and its subsidiary dated 31 December 2023, and consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and provided full acquittal and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions for the Financial Year ended on 31 December 2023 to the extent that it is not an unlawful acts and/or criminal acts and are reflected in the Company report books.

In the Third Meeting Agenda:

Based on the result of the voting conducted in the Meeting and also through the eASY.KSEI as follows:

Present votes	: 73,456,995,667	= 100	%
Disagree votes	: 42,300	= 0.0000576	%
Abstain votes	: 289,023,794	= 0.3934599	%
Agree votes	: 73,167,929,573	= 99.6064826	%
Total of Agree Votes	: 73,456,953,367	= 99.9999424	%

Therefore, the Meeting with the majority votes 73,456,953,367 or constitutes 99.9999424% from the total of shares with voting rights issued by the Company has resolved:

1. Determine the utilization of the Company's net profit for Financial Year of 2023 in the total amount of IDR2,010,327,422,814.00 intended to be used as follows:
 - a. Cash Dividend of 70% of the net profit or in the amount of IDR1,407,222,967,157.00 or in the amount of IDR17.0562 per share, based on the total of shares issued as of the Meeting date, in the amount of 82,505,069,544 shares.
 - b. Special Dividend of 5% of the net profit or in the amount of IDR100,524,176,733.00 or in the amount of IDR1.2184 per share, based on the total shares issued as of the Meeting date, in the amount of 82,505,069,544 shares.
 - c. Set aside as Reserves of 2% of the net profit or in the amount of IDR40,206,548,456.00.
 - d. Recorded as Retained Earnings of 23% of net profit or IDR462,373,730,468.00.

2. Distribution of Cash Dividends and Special Dividends for the 2023 Financial Year will be carried out with the following conditions:
 - a. Those who are entitled to received Cash Dividend and Special Dividend are shareholders whose name are recorded on the Company's Shareholders Register as of 12 June 2024 up to 16.15 WIB.
 - b. Cash Dividend and Special Dividend shall be paid at once to all entitled shareholders at the latest on 3 July 2024.
 - c. To grant the power and authority to the Board of Directors with a substitution right to regulate further on the procedure of dividend distribution and to announce the same with due regard to the prevailing laws and regulation in the stock exchange where the Company's shares are listed.

In the Fourth Meeting Agenda:

Based on the result of the voting conducted in the Meeting and also through the eASY.KSEI as follows:

Present votes	: 73,456,995,667	= 100	%
Disagree votes	: 464,850,276	= 0.6328196	%
Abstain votes	: 289,296,194	= 0.3938307	%
Agree votes	: 72,702,849,197	= 98.9733497	%
Total of Agree Votes	: 72,992,145,391	= 99.3671804	%

Therefore, the Meeting with the majority votes 72,992,145,391 or constitutes 99.3671804% from the total of shares with voting rights issued by the Company has resolved:

To grant power and authority to PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk as the controlling shareholder by taking into consideration the proposal from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of remuneration (salary/honorarium, facility, benefit and operational cost) for the year of 2024, as well as Tantiem for Financial Year of 2023, for members of Board of Directors Board of Commissioners of the Company.

In the Fifth Meeting Agenda:

Based on the result of counted votes conducted in the Meeting and also through the eASY.KSEI as follows:

Present votes	: 73,456,995,667	= 100	%
Disagree votes	: 532,023,076	= 0.7242647	%
Abstain votes	: 289,013,494	= 0.3934458	%
Agree votes	: 72,635,959,097	= 98.8822895	%
Total of Agree Votes	: 72,924,972,591	= 99.2757353	%

Therefore, the Meeting with the majority votes 72,924,972,591 or constitutes 99.2757353% from the total of shares with voting rights issued by the Company has resolved:

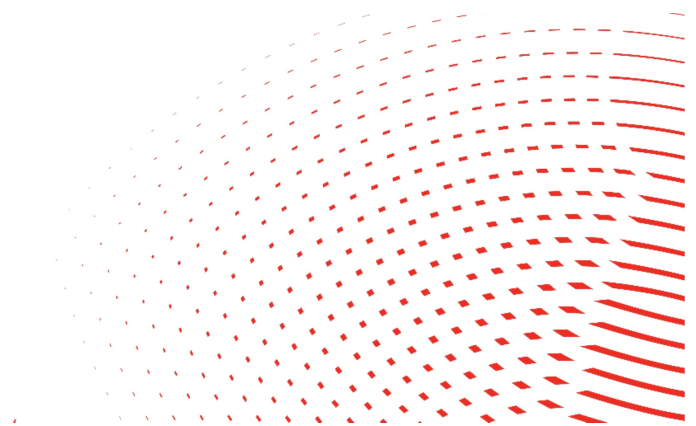
1. To reappoint Public Accounting Firm (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of *Ernst & Young Global Limited*) as an independent auditor who will conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statement for Financial Year of 2024 including Internal Control Audit of the Financial Statement.
2. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the appropriate audit fee and the other required designation that are reasonable for Public Accounting Firm (KAP).
3. To grant authority and power to the Board of Commissioners to determine other Public Accounting Firm (KAP) in the event KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of *Ernst & Young Global Limited*), for any reason not conducting or completing the audit of the Company's Financial Statements for Financial Year of 2024 including Internal Control Audits on Financial Reporting, by taking into consideration the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 regarding Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Sector.

In the Sixth Meeting Agenda:

Because the Sixth Meeting Agenda is a Report on the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering, there is no resolution making, as follows:

1. The total amount of the Company's Initial Public Offering is amounting to IDR18,794,819,840,000.00.
2. The Cost of the Company's Initial Public Offering is amounting to IDR331,526,394,861.00
3. The Result of Net Realization of the Company's Initial Public Offering is amounting to IDR18,463,293,445,139.00.
4. Total Realization of the Use of Proceeds of The Company's Initial Public Offering as of 31 December 2023 is IDR18,463,293,445,139.00 in the following details:
 - a. For Capital Expenditure is IDR16,616,964,100,625.00.
 - b. For Working Capital including tax payments is IDR1,846,329,344,514.00.
 - c. The remaining funds from the Company's initial public offering as of 31 December 2023 is IDR0.

Provide authority and power with the substitution right to the Board of Directors of the Company to declare the matters resolved in this Meeting in the form of a Notarial Deed and before a Notary or authorized official and make adjustments or revisions needed if required by the competent party for the purpose of implementing the Meeting resolutions.



**THE ANNOUNCEMENT TO THE SHAREHOLDERS OF
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK
ON CASH DIVIDEND DISTRIBUTION FOR THE FINANCIAL YEAR OF 2023**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (the “**Company**”) hereby announces to the shareholders that in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders conducted on 31 May 2024 (“**Meeting**”), it is resolved, among others, to set out the utilization of net profit of the Company for the Financial Year of 2023 in the aggregate amount of IDR2,010,327,422,814.00 that will be used as follows:

- a. Cash Dividend of 70% of the net profit or in the amount of IDR1,407,222,967,157.00 or in the amount of IDR17.0562 per share, based on the total of shares issued as of the Meeting date, in the amount of 82,505,069,544 shares.
- b. Special Dividend of 5% of the net profit or in the amount of IDR100,524,176,733.00 or in the amount of IDR1.2184 per share, based on the total shares issued as of the Meeting date, in the amount of 82,505,069,544 shares.
- c. Distribute the cash dividend for the financial year of 2023, at the maximum 75% of the net profit of 2023 or approximately in the amount of IDR1,507,747,143,890.00 or at the maximum of IDR18.2746 per share.

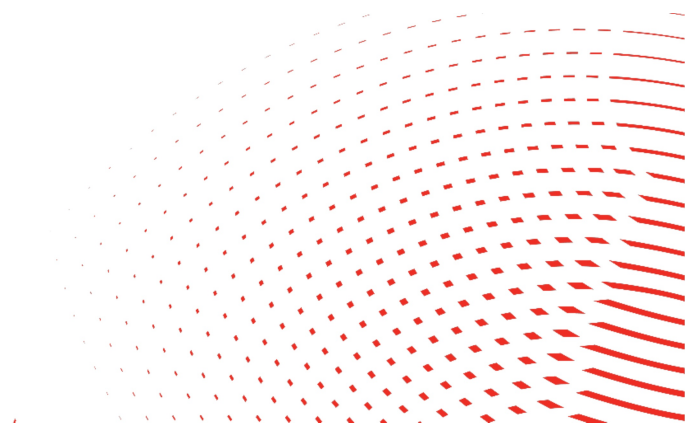
We hereby inform the shareholders of the Company that the schedule and procedure for implementing the cash dividend payment for the financial year 2023 are as follows:

Schedule of the cash dividend distribution

1.	Cum dividend in Regular Market and Negotiable Market	10 June 2024
2.	Ex dividend in Regular Market and Negotiable Market	11 June 2024
3.	Cum dividend in Cash Market	12 June 2024
4.	Ex dividend in Cash Market	13 June 2024
5.	Recording Date for shareholders who are entitled to receive dividend	12 June 2024
6.	Cash dividend distribution at the latest	3 July 2024

Procedure of cash dividend distribution

1. This announcement is an official notice from the Company and the Company will not issue a specific notification to each shareholder.
2. The cash dividends will be distributed to the shareholders of the Company whose names are registered in the Shareholders Register of the Company on 12 May 2024 at 16.15 WIB (Recording Date) and/or owner of the Company's shares in the sub securities account in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”) at the closing of the Indonesian Stock Exchange trading session on 12 May 2024.
3. The Company's shareholders whose shares are deposited in collective deposit in KSEI, the cash dividend shall be distributed through KSEI and distributed on 3 July 2024 to the Customer Fund Account (*Rekening Dana Nasabah* or RDN) of the Securities Companies and/or Custodian Banks where the shareholders have opened their securities sub account. Shareholders whose shares are not deposited in the collective deposit in KSEI, the cash dividends will be transferred to the Company's shareholders account.



4. Shareholders who are still using scripts, whose shares are not deposited in collective deposit in KSEI, and wish to make dividend payments by transferring to the bank account of the shareholders, may notify the name and bank address and bank account number on behalf of the shareholder at the latest by 11 June 2024 at 16.15 WIB in writing to:

Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE")
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Telp: +62 21-350 8077
Fax: (+62-21) 350 8078
Email: corporatesecretary@datindo.com

5. Under the prevailing tax laws and regulations, the cash dividend will not subject to tax object if it is received by a resident corporate taxpayer shareholder ("WP Badan DN") and the Company will not be required to withhold Income Tax (*Pajak Penghasilan* or "PPH") on the cash dividend payment to the WP Badan DN. The cash dividend received by a resident individual taxpayer shareholder ("WPOP DN") will not be subject to tax object provided provided the dividend is reinvested in Indonesia into the designated investment instruments within a specific period as regulated under Article 4 (3) letter f number 1.a) Law No. 7 of 1983 on Income Tax as amended several times, most recently by Law No. 6 of 2023 on the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law *juncto* Article 15 (1) of Minister of Finance Regulation No. 18/PMK.03/2021. For WPOP DN who does not meet the investment requirements as mentioned above, the dividends received by such person will be subject to PPh in accordance with the prevailing laws, and the said PPh must be paid by such WPOP DN accordingly with the provisions of the Government Regulation No. 9 of 2021 on Tax Treatment to Support Ease of Doing Business.
6. For shareholders other than those mentioned in number 5 above, the cash dividend will be subject to tax under the prevailing tax laws and regulations. The amount of tax will be borne by the relevant shareholder of the Company and withheld from the amount of cash dividends received by the relevant shareholder of the Company.
7. For shareholders who are Foreign Taxpayers that the withholding tax will use the tariff according to the Prevention of the Imposition of Double Taxation Agreement (*Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda* or "P3B") must fulfill the requirements under the Regulation of Directorate General of Taxation No. PER-25/PJ/2018 on the Procedures for Implementation of the Prevention of the Imposition of Double Taxation Agreement and submit the record or receipt of DGT/SKD documents which have been uploaded to website of the Directorate General of Taxation to KSEI or BAE pursuant to the provisions and KSEI regulation on the DGT submission deadline. Without the aforementioned documents, the cash dividends that will be paid will subject to Article 26 PPh in the amount of 20%.
8. For shareholders whose shares are deposited in collective deposit KSEI, if the Company withhold the dividend tax, the dividends tax withholding slip may be requested in the Securities Company and/or Custodian Bank where the shareholders of the Company have opened their securities account and for shareholders with scripted shares (*warkat*) of the Company, the receipt of dividends tax deduction slip may be requested in BAE.

Should there be any future tax matters or claims on cash dividend distribution as has been accepted by the shareholders, the shareholders recorded in collective deposit should settle such matters with the Securities Company and/or Custodian Bank as where the shareholders originally open their Security Account.

This summary of minutes is in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders by Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies

Jakarta, 3 June 2024
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Board of Directors

